

**ANALISIS PENGARUH USIA DAN STATUS GIZI IBU
SAAT HAMIL TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA
ANAK USIA 12-60 BULAN DI DESA WIYUREJO
KECAMATAN PUJON**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

**ANALISIS PENGARUH USIA DAN STATUS GIZI IBU
SAAT HAMIL TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK USIA 12-60 BULAN DI DESA WIYUREJO
KECAMATAN PUJON
SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

MUHAMAD MAULANA AL ADHIM

22001101013



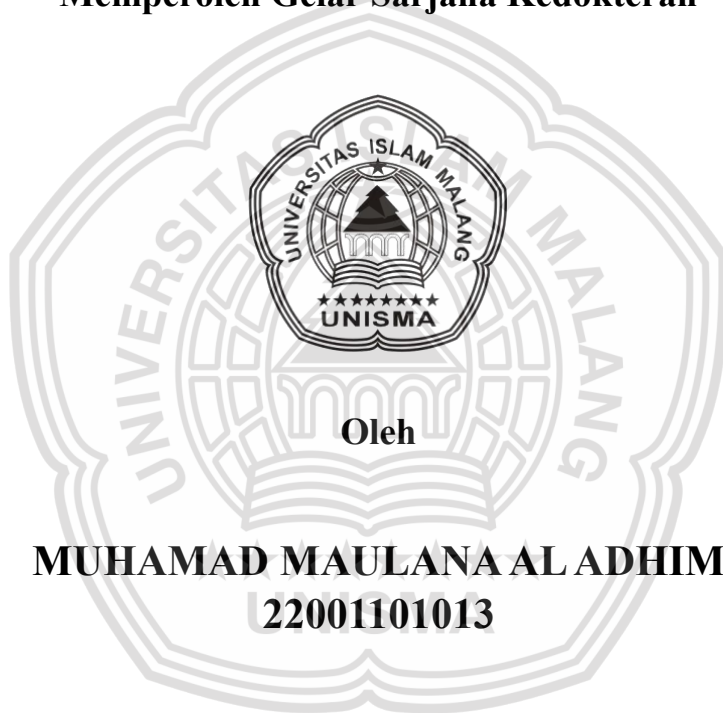
UNISMA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**ANALISIS PENGARUH USIA DAN STATUS GIZI IBU
SAAT HAMIL TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK USIA 12-60 BULAN DI DESA WIYUREJO
KECAMATAN PUJON**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**MUHAMAD MAULANA AL ADHIM
22001101013**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

RINGKASAN

Muhamad Maulana Al Adhim, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Desember 2024, Analisis Pengaruh Usia dan Status Gizi Ibu Saat Hamil Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon
Pembimbing 1 : Sri Herlina, SKM, MPH. **Pembimbing 2** : dr. Sri Fauziyah, M.Biomed., Sp.A.

Pendahuluan : Kejadian *stunting* di Indonesia menempati urutan ke-4 di dunia dan ke-2 di Asia tahun 2020. Penyumbang kejadian *stunting* tertinggi di Kabupaten Malang adalah Kecamatan Pujon dan Desa Wiyurejo dengan prevalensi tertinggi dan menjadi lokus *stunting* sejak tahun 2018. Belum terdapat penelitian yang secara rinci meneliti usia dan status gizi ibu selama hamil khususnya di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali pengaruh usia dan status gizi ibu saat hamil terhadap kejadian *stunting* di wilayah Desa Wiyurejo

Metode : Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross-sectional* dilakukan pada 100 balita usia 12-60 bulan di Desa Wiyurejo beserta ibunya yang terbagi dalam 50 balita *stunting* beserta ibunya dan 50 balita tidak *stunting* beserta ibunya. Data usia ibu saat hamil diperoleh dari data sekunder yang diperoleh dari catatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada data usia ibu yang selanjutnya dikelompokkan menjadi usia berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) dan tidak berisiko (20-34 tahun). Data status gizi ibu saat hamil diperoleh dari buku KIA pada catatan lingkaran lengan atas selama hamil untuk mengetahui status gizi ibu saat hamil yang dikelompokkan menjadi KEK (LiLA < 23,5 cm) dan non KEK (LiLA $\geq$ 23,5 cm). Data anak *stunting* diperoleh dari pengukuran langsung pada balita. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik biner.

Hasil : Dari 100 responden yang dievaluasi usia ibu dan status gizi ibu saat hamil didapatkan 84 ibu hamil di usia tidak berisiko (40 (80%) anak *stunting* dan 44 (88%) anak tidak *stunting*) dan 16 hamil di usia berisiko (10 (20%) anak *stunting* dan 6 (12%) tidak *stunting*) dengan signifikansi $P\text{-value} = 0,275$ dan $R^2 = 0,016$. Hasil evaluasi status gizi ibu saat hamil didapatkan 77 dari 100 ibu tidak mengalami kekurangan energi kronis (34 (68%) anak *stunting* dan 43 (86%) anak tidak *stunting*) dan 23 ibu mengalami kekurangan energi kronis (16 (32%) anak *stunting* dan 7 (14%) anak *stunting*) dengan signifikansi $P\text{-value} = 0,032$ dan $R^2 = 0,061$. Hal ini menunjukkan usia ibu saat hamil tidak berpengaruh dan status gizi ibu saat hamil berpengaruh terhadap kejadian *stunting* yang diduga terjadi karena pengaruh dari faktor lain seperti pendapatan orang tua dan usia balita.

Kesimpulan : Usia ibu saat hamil tidak berpengaruh terhadap kejadian *stunting* dan status gizi ibu saat hamil berpengaruh terhadap kejadian *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, Usia ibu saat hamil, status gizi ibu saat hamil, balita usia 12-60 bulan.

SUMMARY

Muhamad Maulana Al Adhim, Faculty of Medicine University of Islam, Desember 2025. Analysis of the Influence of Age and Nutritional Status of Mothers During Pregnancy on the Incidence of Stunting in Children Aged 12-60 Months in Wiyurejo Village, Pujon District

Supervisor 1 : Sri Herlina, SKM, MPH **Supervisor 2** : : dr.Sri Fauziyah, M.Biomed., Sp.A.

Introduction : The incidence of stunting in Indonesia ranked 4th in the world and 2nd in Asia in 2020. In Malang Regency, Pujon Subdistrict and Wiyurejo Village are the highest contributors to stunting cases, with the highest prevalence and have been designated as stunting loci since 2018. However, there has been no detailed research examining the age and nutritional status of mothers during pregnancy, particularly in Wiyurejo Village, Pujon Subdistrict. Therefore, further research is needed to explore the influence of maternal age and nutritional status during pregnancy on the incidence of stunting in Wiyurejo Village.

Method : This analytical observational study with a cross-sectional approach was conducted on 100 children aged 12–60 months in Wiyurejo Village along with their mothers, consisting of 50 stunted children and their mothers and 50 non-stunted children and their mothers. Secondary data were obtained from maternal and child health book records regarding maternal age and mid-upper arm circumference during pregnancy to determine maternal nutritional status. Interview data included maternal and child biodata, and health center data provided the total number of stunted children in Wiyurejo Village. Data analysis was conducted using the Chi-Square test and binary logistic regression.

Results : From 100 respondents evaluated on maternal age and nutritional status during pregnancy, it was found that 84 pregnant women were in the non-risk age group (40 stunted children and 88 non-stunted children) and 16 pregnant women were in the high-risk age group (10 stunted children and 16 non-stunted children) with a P-value < 0.275. The evaluation of maternal nutritional status during pregnancy revealed that 77 out of 100 mothers did not experience chronic energy deficiency (34 stunted children and 43 non-stunted children) and 23 mothers experienced chronic energy deficiency (16 stunted children and 7 non-stunted children) with a P-value > 0.032. This indicates that maternal age during pregnancy has no effect, while maternal nutritional status during pregnancy does affect the incidence of stunting.

Conclusion : There is no influence of maternal age during pregnancy on the incidence of stunting and there is an influence of maternal nutritional status during pregnancy on the incidence of stunting.

Keyword : Stunting, maternal age during pregnancy, maternal nutritional status during pregnancy, children aged 12-60 months.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan gambaran dari kondisi balita dengan kekurangan asupan nutrisi dalam waktu yang lama sehingga anak dapat mengalami gangguan pertumbuhan dengan tinggi badan lebih pendek dari standar usianya (Khoiriyah & Ismarwati, 2023). *Stunting* terjadi pada anak balita (bawah lima tahun) selama 1.000 hari pertama kehidupannya dimana mereka mengalami pertumbuhan yang terhambat yang diakibatkan oleh kekurangan gizi/nutrisi secara kronis (Rahman & Rahmah, 2023).

Angka kejadian *stunting* di dunia mencapai 148,1 juta anak dengan prevalensi 22,3% pada tahun 2022 (WHO, 2023). Kasus kejadian *stunting* di Indonesia menempati urutan ke-4 terbanyak di dunia dan urutan ke-2 di Asia (Khoiriyah & Ismarwati, 2023). Di Indonesia tingkat kejadian *stunting* mencapai 4.558.899 anak dengan prevalensi sebesar 21,6% pada tahun 2022 (Prasetya, 2024). Provinsi Jawa Timur mencatatkan kejadian *stunting* dengan prevalensi 19,2% dan di Kabupaten Malang tercatat prevalensi kejadian *stunting* sebesar 23% (Kemenkes, 2023c). Penyumbang kejadian *stunting* paling tinggi di Kabupaten Malang adalah Kecamatan Pujon. Berdasarkan laporan bulan timbang 2023 oleh Dinkes Kabupaten Malang, Desa Wiyurejo merupakan desa dengan prevalensi paling tinggi di wilayah kerja Puskesmas Pujon. Pada bulan timbang Februari 2024 terdapat 92 anak terdata *stunting* dari 341 anak yang ditimbang di Desa Wiyurejo (Puskesmas Pujon, 2024a).

Stunting pada anak dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor risiko baik saat *prenatal* (sebelum lahir) atau *postnatal* (setelah lahir) (Wanimbo & Wartiningsih, 2020). Faktor-faktor risiko saat *prenatal* yang dapat berisiko dalam kejadian *stunting* pada anak diantaranya seperti malnutrisi pada ibu saat hamil, penyakit bawaan ibu, paparan zat berbahaya, infeksi selama kehamilan, usia ibu saat hamil terlalu muda atau tua, dan stres pada ibu (Sukiman et al., 2022). Sedangkan faktor *postnatal* diantaranya seperti jarak antar kelahiran, riwayat penyakit menular, pengetahuan ibu, pendapatan orang tua, pemanfaatan pelayanan kesehatan, dan sanitasi rumah tangga (Atamou et al., 2023).

Usia ibu saat hamil menjadi salah satu faktor *stunting* pada balita. Usia ibu saat hamil dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting*. Usia <20 tahun atau usia ≥ 35 tahun menjadi usia yang berisiko untuk hamil dan dapat menyebabkan kejadian *stunting* (Sani & Solehati, 2019). Penelitian Larasati et al tahun 2018 menyebutkan bahwa anak yang lahir dari ibu yang berusia <20 tahun saat hamil 3,86 lebih besar berisiko mengalami kejadian *stunting* dibandingkan anak yang lahir dari ibu yang berusia tidak berisiko (Larasati & Nindya, 2018). Sedangkan ibu yang hamil di usia ≥ 35 tahun dapat terjadi penuaan organ reproduksi dan penyakit bawaan ibu (Sagita & Wardani, 2022).

Status gizi ibu saat hamil juga dapat menjadi salah satu faktor yang berisiko dalam kejadian *stunting* (Wanimbo & Wartiningsih, 2020). Penelitian oleh Anitya et al tahun 2022 menyebutkan bahwa status gizi ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi kejadian *stunting*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kintamani dengan sampel berjumlah 29 anak yang terdata mengalami kejadian *stunting*. Ibu dengan status gizi kurang atau kekurangan energi kronis memiliki lingkaran lengan atas dengan ukuran <23,5 cm. Apabila ibu saat hamil

mengalami kekurangan energi kronis maka janin akan terancam kekurangan nutrisi sehingga mampu menyebabkan kejadian *stunting*. (Anitya et al., 2023).

Desa Wiyurejo merupakan salah satu desa yang berada dalam Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Desa Wiyurejo terletak di daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 1.155 hingga 1.164 meter di atas permukaan laut (Profil Desa Wiyurejo, 2020). Desa Wiyurejo menjadi salah satu lokus *stunting* di Kabupaten Malang. Desa Wiyurejo menjadi lokus *stunting* di Kabupaten Malang sejak tahun 2018 (Damayanti et al., 2020). Pada tahun 2023 Desa Wiyurejo menjadi Desa dengan prevalensi tertinggi di wilayah Kecamatan Pujon dengan angka 34,11% yang terdiri dari 88 anak terdata *stunting* dari total keseluruhan 258 anak (Dinkes Kabupaten Malang, 2023).

Pemilihan variabel usia ibu saat hamil dan status gizi ibu saat hamil pada penelitian ini didasari oleh peran variabel yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita. Belum terdapat penelitian yang secara rinci meneliti usia dan status gizi ibu selama hamil khususnya di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali pengaruh usia dan status gizi ibu saat hamil terhadap kejadian *stunting* di wilayah Desa Wiyurejo. Peneliti juga ingin menggali faktor risiko yang dapat mempengaruhi dalam kejadian *stunting* yang terjadi di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* di Desa Wiyurejo?

2. Apakah terdapat pengaruh status gizi ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* di Desa Wiyurejo?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* di Desa Wiyurejo
2. Mengetahui pengaruh status gizi ibu saat hamil dengan dengan kejadian *stunting* di Desa Wiyurejo.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini terbagi dalam manfaat teori dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teori

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai literatur kejadian *stunting* pada anak, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut agar dapat membantu menurunkan dan mencegah angka kejadian *stunting* di suatu wilayah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang faktor risiko yang dapat mengakibatkan kejadian *stunting* di suatu wilayah.
2. Sebagai studi literatur yang dapat berperan untuk pencegahan dan menurunkan kejadian *stunting*.
3. Dapat memberikan masukan pada dinas kesehatan atau pemangku jabatan setempat untuk menurunkan dan mencegah angka kejadian *stunting*.
4. Dapat menjadi bahan untuk pertimbangan kegiatan kampus dalam melakukan kegiatan sosial di suatu wilayah.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh usia ibu saat hamil terhadap kejadian *stunting* di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.
2. Terdapat pengaruh status gizi ibu saat hamil terhadap kejadian *stunting* di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.
3. Faktor risiko *stunting* usia anak dan pendapatan orang tua didapatkan pengaruh terhadap kejadian *stunting*.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan :

1. Memilih sampel dan populasi penelitian lebih besar untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Melaksanakan penelitian di lokasi yang memiliki akses yang terjangkau.
3. Melakukan pengontrolan faktor lain untuk menghindari bias penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Ouf, N. M., & Jan, M. M. (2015). The Impact of Maternal Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia on Child's Health. *Saudi Medical Journal*, 36(2), 146–149. <https://doi.org/10.15537/smj.2015.2.10289>
- Aditiawati, S. S. (2019). Pertumbuhan dan Perawakan Pendek. In *Prosiding Ilmiah Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya* (Vol. 57).
- Aldina, & Utami. (2022). Hubungan Status Gizi Ibu dan Jarak Kelahiran dengan Kasus Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 411–420. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1199>
- Andini. (2020). Hubungan faktor sosio ekonomi dan usia kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban.
- Anitya, P. C., Senjaya, A. A., & Somoyani, N. K. (2023). Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani VI Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i1.2075>
- Aprilia, D. (2022). Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 25–31. <https://doi.org/10.47560/keb.v11i2.393>
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan Pada Masa Pranatal Dan Kehamilan. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaB%20unayya/article/download/6684/4246>
- Apriliana, T., & Anna, B. (2022). A Contributing Factor Of Maternal Pregnancy Depression In The Occurrence Of Stunting On Toddlers. In *Journal of Public Health Research* (Vol. 11).
- Aprillya, W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Relationship Between A History Of Chronic Energy Deficiency During Pregnancy And The Occurrence Of Stunting In Infants Aged 6-24 Months In Aceh Besar District. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i1/28692>
- Ariati. (2019). Faktor-Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. In *FEBRUARI* (Vol. 2019, Issue 1).
- Aryastami, N. K., Shankar, A., Kusumawardani, N., Besral, B., Jahari, A. B., & Achadi, E. (2017). Low Birth Weight Was The Most Dominant Predictor Associated With Stunting Among Children Aged 12–23 Months In Indonesia. *BMC Nutrition*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.1186/s40795-017-0130-x>
- Atamou, L., Rahmadiyah, D. C., Hassan, H., & Setiawan, A. (2023). Analysis of the Determinants of Stunting among Children Aged below Five Years in

- Stunting Locus Villages in Indonesia. *Healthcare* (Switzerland), 11(6).
<https://doi.org/10.3390/healthcare11060810>
- Azzahro, F. (2024). Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal.
- BPS. (2021). Kecamatan Pujon Dalam Angka. <https://malangkab.bps.go.id/id/publication/2021/09/24/d1fa50a5156012261dedddff0/kecamatan-pujon-dalam-angka-2021.html>
- Chassen, S., & Jansson, T. (2020). Complex, Coordinated and Highly Regulated Changes in Placental Signaling and Nutrient Transport Capacity in IUGR. *Biochimica et Biophysica Acta (BBA) - Molecular Basis of Disease*, 1866(2), 165373. <https://doi.org/10.1016/j.bbadis.2018.12.024>
- Chaudhry, H. S., & Singh, G. (2024). Cushing Syndrome. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470218/>.
- Chinoy, A., & Murray, P. G. (2016). Diagnosis of Growth Hormone Deficiency In The Pediatric And Transitional Age. *Best Practice & Research Clinical Endocrinology & Metabolism*, 30(6), 737–747. <https://doi.org/10.1016/j.beem.2016.11.002>
- Damayanti, D. S., Mayasari, E., & Mukaromah, A. (2020). Prosiding Gambaran Faktor Resiko Terjadinya Stunting Di Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.
- Danubrata, Gariato, Jauhar, & Yatmasari. (2023). Hubungan Antara Ukuran LiLA Ibu Saat Hamil Trimeseter Ketiga Dengan Kejadian Stunting Anak Usia Dibawah Dua Tahun di Puskesmas Pitu (Vol. 2, Issue 2).
- Dewi, & Septiani. (2022). Pengaruh Pelatihan LiLA Terhadap Tingkat Keterampilan Mengenai Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Nahdlatul Ulama NTB (Vol. 4, Issue 3). Oktober.
- Dinkes Kabupaten Malang. (2023). Data Balita Stunting Per Desa Kabupaten Malang Tahun 2023.
- El Mouzan, M. I., Shaffi, A., Al Salloum, A., Alqurashi, M. M., Al Herbish, A., & Al Omer, A. (2017). Z-Score Growth Reference Data For Saudi Preschool Children. *Annals of Saudi Medicine*, 37(1), 10–15. <https://doi.org/10.5144/0256-4947.2017.10>
- Eldrian, F., Karinda, M., Setianto, R., Dewi, B. A., & Gusmira, Y. H. (2023). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.29241/jmk.v9i1.1366>

- Fitriani, S., & Sumartini, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kecamatan Singaparna Tahun 2017. *Jurnal STIKES Respati Tasikmalaya*, 83–91.
- Gujral, J., Yau, M., Yang, A. C., Kastury, R., Romero, C. J., Wallach, E., Wilkes, M., Costin, G., & Rapaport, R. (2019). Primary Cortisol Deficiency and Growth Hormone Deficiency in a Neonate With Hypoglycemia: Coincidence or Consequence? *Journal of the Endocrine Society*, 3(4), 838–846. <https://doi.org/10.1210/js.2018-00386>
- Hapisah, & Dasuki, D. (2010). Depressive Symtoms Pada Ibu Hamil Dan Bayi Berat Lahir Rendah. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22146/bkm.3472>
- Husada, S., & Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention. *Juni*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Husna, A., & Farisni, T. N. (2022). Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. In *Jurnal Biology Education*.
- Husnaniyah, D., & Yulyanti, D. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. In *The Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 12, Issue 1).
- IDAI. (2017). *Panduan Praktik Klinis Perawakan Pendek*.
- Juliyani, & Yanti. (2018). Usia Ibu Saat Hamil dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Balita.
- Junus, R., Langi, G., Lieke Paruntu, O., & Nanda, R. (2022). Usia Saat Hamil dan LiLA Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ratatokok.
- Kamilia, A. (2019). Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>
- Karisma, G. D., Fauziyah, S., & Herlina, S. (2022). Pengaruh Antropometri Bayi Baru Lahir dan Prematuritas Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Baturetno. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*.
- Kemenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Kemenkes. (2022). Apa Itu Stunting. https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_artikel/1516/Apa-Itu-Stunting.
- Kemenkes. (2023a). *Buku KIA Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Kemenkes. (2023b). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. <https://puskesmasbanjarsatu.bulelengkab.go.id/buku-kia-2024/>

- Kemendes. (2023c). Hasil Survei Status Gizi Indonesia 2022. <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/ssgi/ketersediaan-data/ssgi-2022>
- Khoiriyah, H., & Ismarwati, I. (2023). Faktor Kejadian Stunting Pada Balita : Systematic Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(01), 28–40. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i01.1844>
- Kim, H. Y., & Mohan, S. (2013). Role and Mechanisms of Actions of Thyroid Hormone on the Skeletal Development. In *Bone Research* (Vol. 1, pp. 146–161). Sichuan University. <https://doi.org/10.4248/BR201302004>
- Kresna, D., Damayanti, D., & Jakfar, M. (2023). Klasifikasi Status Stunting Balita Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means (Studi Kasus Posyandu RW 01 Kelurahan Jepara Surabaya).
- Kurniawati, N., & Yulianto. (2022). Pengaruh Jenis Kelamin Balita, Usia Balita, Status Keluarga Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Pendek (Stunted) Pada Balita Di Kota Mojokerto. 1(1). <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/PIPK>
- Kusuma, R. M., & Hasanah, R. A. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. In *Jurnal Medika Respati* (Vol. 13).
- Larasati, D., & Nindya, T. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. 1–12. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Lemaking, V., Manimalai, M., & Djogo. Herliana. (2022). Hubungan Pekerjaan, Pendidikan Ibu, Pola Asuh, dan Jumlah Anggota Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada balita Di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 05, 123–132.
- Lestari, W., Samidah, I., & Diniarti, F. (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3388>
- Lindawati, L., Harahap, A., & Anto, A. (2023). Hubungan Pekerjaan Orang Tua dan Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Di Menawi Kabupaten Kepulauan Yapen. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 4(1), 147–151. <https://doi.org/10.47065/jharma.v4i1.3254>
- Martin, D. E., & Hall, M. N. (2005). The Expanding TOR Signaling Network. *Current Opinion in Cell Biology*, 17(2), 158–166. <https://doi.org/10.1016/j.ceb.2005.02.008>
- Masan, L. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–62. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.121>

- Morita, M., Gravel, S.-P., Hulea, L., Larsson, O., Pollak, M., St-Pierre, J., & Topisirovic, I. (2015). mTOR Coordinates Protein Synthesis, Mitochondrial Activity and Proliferation. *Cell Cycle*, 14(4), 473–480. <https://doi.org/10.4161/15384101.2014.991572>
- Mulyati, Ginting, F., Bahagiawati, H., & Aizahroni. (2007). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Asupan Gizi Pada Ibu Hamil Dengan Resiko Terjadinya Anemia Dalam Kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat Periode 10-18 Desember 2007.
- Nshimiyiryo, A., Hedt-Gauthier, B., Mutaganzwa, C., Kirk, C. M., Beck, K., Ndayisaba, A., Mubiligi, J., Kateera, F., & El-Khatib, Z. (2019). Risk factors for stunting among children under five years: A cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. *BMC Public Health*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6504-z>
- Nurhidayati, T., & Rosiana, H. (2020). Usia Ibu Saat Hamil Dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. In *Midwifery Care Journal* (Vol. 1, Issue 5).
- Nyoman, N., & Indarti, N. (2022). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Teritip Balikpapan. *Jurnal Kebidanan*, XIV(02), 224–233. www.ejurnal.stikeseub.ac.id
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Pemerintah Desa Wiyurejo. (2020). Profil Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. <https://www.kompasiana.com/kkndesawiyurejo/60faa39f1525107221556212/mengenal-lebih-dekat-desa-wiyurejo-bersama-kkn-um-2021>
- Pitriani, T., Nurvinanda, R., & Lestari, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Meningkatnya Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v5i4.1884>
- Plachy, L., Petruzelkova, L., Dusatkova, P., Maratova, K., Zemkova, D., Elblova, L., Neuman, V., Kolouskova, S., Obermannova, B., Snajderova, M., Sumnik, Z., Lebl, J., & Pruhova, S. (2023). Analysis of Children With Familial Short Stature: Who Should Be Indicated For Genetic Testing? *Endocrine Connections*, 12(10). <https://doi.org/10.1530/EC-23-0238>
- Pramulya, I., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. In *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada-Januari*.
- Prasetya, L. (2024). Koordinasi Dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting Di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i1.214>

- Profil Desa Wiyurejo. (2020). Profil Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.
<https://www.kompasiana.com/kkndesawiyurejo/60faa39f1525107221556212/mengenal-lebih-dekat-desa-wiyurejo-bersama-kkn-um-2021>
- Purnamasari, L. (2023). Mengenal Perawakan Pendek Abnormal Pada Anak.
- Puskesmas Pujon. (2024a). Data Anak Stunting Februari 2024.
- Puskesmas Pujon. (2024b). Jumlah Stunting Kecamatan Pujon.
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Juliana Simatupang, E., Djami, M. E., & Sumiyati, I. (2022). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Tangerang.
- Putra, Setiawan, N., Sanjiwani, M., Wahyuniari, I., & Indrayani, A. (2021). Nutrigenomic and Biomolecular Aspect of Moringa Oleifera Leaf Powder As Supplementation For Stunting Children. In Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology (Vol. 6, Issue 1). Universitas Gadjah Mada, Faculty of Biology. <https://doi.org/10.22146/jtbb.60113>
- Putri, T. A. (2018). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta Tahun 2018. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1712/1/FILE%20CD%20SKRIPSI%20FIK%20S.pdf>
- Rahayu, D. T., & Wahyuntari, E. (2021). Anemia Pada Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v%vi%i.1319>
- Rahayu, P., & Casnuri. (2020). Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin. 2. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/274>
- Rahman, H., & Rahmah, M. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. VII(01). <https://ejournal.ipdn.ac.id/khatulistiwa/article/view/3184/1583>
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. 01.
- Rani, D., Shrestha, R., & Kanchan, T. (2023). Short Stature.
- Rianti, E. (2017). Risiko Stunting pada Pasien Diabetes Mellitus.
- Rohani, S., Maenani, Puspita, L., & Isnaini, M. (2022). Hubungan ASI Eksklusif Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Nipah Kabupaten Tanggamus. Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH), 3(2), 91–98. <https://doi.org/10.30604/jaman.v3i2.577>
- Rosario, F. J., Kanai, Y., Powell, T. L., & Jansson, T. (2013). Mammalian Target of Rapamycin Signalling Modulates Amino Acid Uptake by Regulating Transporter Cell Surface Abundance In Primary Human Trophoblast Cells.

- The Journal of Physiology, 591(3), 609–625.
<https://doi.org/10.1113/jphysiol.2012.238014>
- Rusek, W., Baran, J., Leszczak, J., Adamczyk, M., Baran, R., Weres, A., Inglot, G., Czenczek-Lewandowska, E., & Pop, T. (2021). Changes in Children's Body Composition and Posture during Puberty Growth. *Children* (Basel, Switzerland), 8(4). <https://doi.org/10.3390/children8040288>
- Sagita, Y., & Wardani, P. (2022). Status Gizi Dan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php?journal=Jaman>
- Salsabila, S., Dewi Novianti, R., & Pertiwi Dyah Kusudaryati, D. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Sangkrah. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 19(No.2), 143–152. <https://doi.org/10.26576/profesi.v19iNo.2.103>
- Sani, M., & Solehati, T. (2019). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Stunted Pada Balita 24-59 Bulan (Vol. 13, Issue 4).
- Sari, K., & Sartika, R. A. D. (2021). The Effect of the Physical Factors of Parents and Children on Stunting at Birth Among Newborns in Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(5), 309–316. <https://doi.org/10.3961/jpmph.21.120>
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.).
- Sholihah, S. C. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. 7(1).
- Sobrie, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- Suarnianti. (2020). Faktor Risiko Stunting: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15.
- Suhag, A., & Berghella, V. (2013). Intrauterine Growth Restriction (IUGR): Etiology and Diagnosis. *Current Obstetrics and Gynecology Reports*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.1007/s13669-013-0041-z>
- Sukiman, M., Bamahry, A., Irwan, A., Laddo, N., & Arifin, A. (2022). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Periode Januari 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/fmj.v2i9.121>
- Suman, V., & Luther, E. (2023). Preterm Labor. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536939/>

- Sumardilah, D. S., & Rahmadi, A. (2019). Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 93–104. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1245>
- Sutia, M. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. <https://doi.org/10.22437/jmj.v10i1.10410>
- Suyami, Noor Khayati, F., & Wahyuningsih, T. (2023). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo.
- Tampil, Y., Komalig, H., & Langi, Y. (2017). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wanimbo, & Wartiningsih. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident.
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, B. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting.
- WHO. (2023). Stunting Prevalence Among Children Under 5 Years of Age (%) (Model-Based-Estimates). <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>.
- Yan, Y. (2017). Pre-Eclampsia: Clinical Findings and Complication In The Fetus.